

**BENTUK TATA RIAS WAJAH  
PEMERAN JING DALAM OPERA BEIJING**

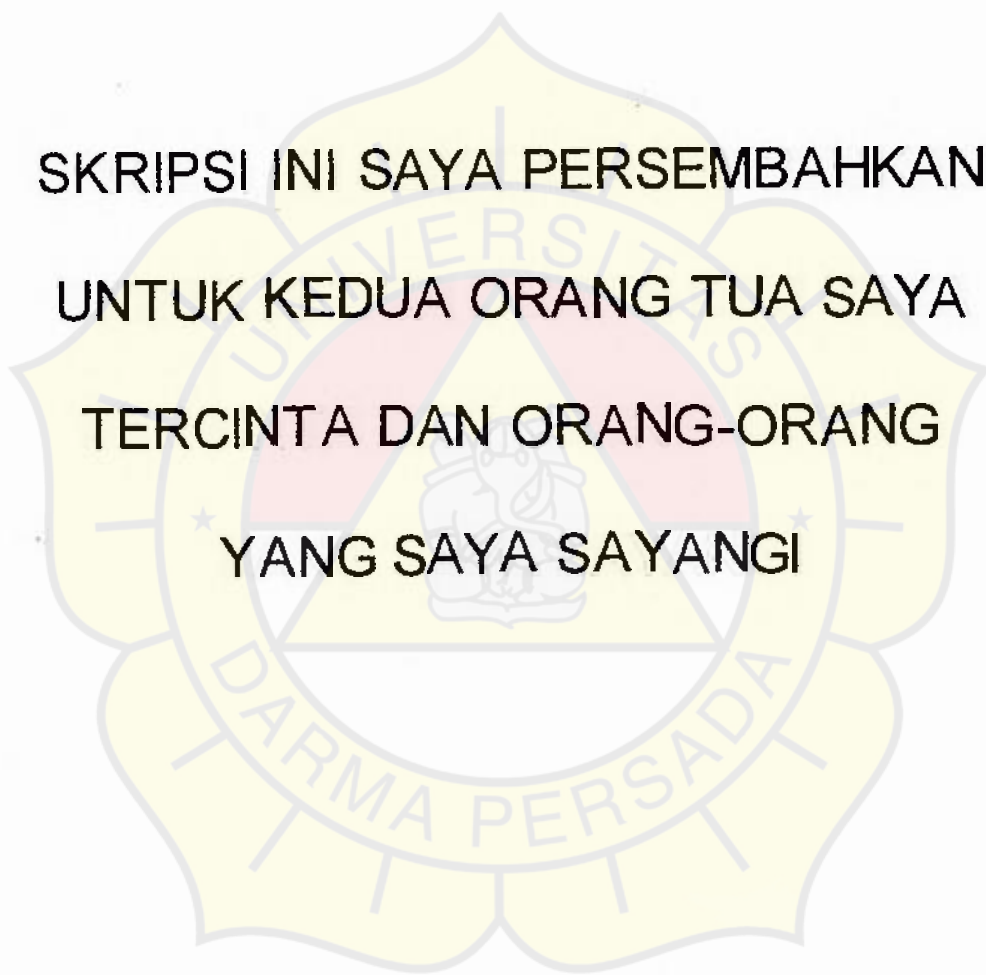
Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh  
**CHAERUNNISA SYAHRANI**  
NIM. 99112004



**JURUSAN SASTRA CINA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2003**

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN  
UNTUK KEDUA ORANG TUA SAYA  
TERCINTA DAN ORANG-ORANG  
YANG SAYA SAYANGI



**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul

**BENTUK TATA RIAS WAJAH  
PEMERAN JING DALAM OPERA BEIJNG**

Oleh

**CHAERUNNISA SYAHRANI**

99112004

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina

Pembimbing



( Drs. Priyanto Wibowo, M. Hum. )



( Iwan Fridolin, SS, M.Hum )

Skripsi Sarjana yang berjudul:

## BENTUK TATA RIAS WAJAH

### PEMERAN JING DALAM OPERA BEIJING

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 22 Juli 2003 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji



( Iwan Fridolin, SS, M.Hum )

Ketua Panitia/Penguji



( Drs. Priyanto Wibowo, M.Hum )

Penguji



( Emiyasusi Susanti, SS )

Sekretaris Panitia/Penguji



( Dewi C. Hartati, SS, M.Sos )

Disahkan pada hari

, Agustus 2003:

Ketua Jurusan Sastra Cina



( Drs. Priyanto Wibowo, M.Hum )

Dekan Fakultas Sastra



( Dra. Inny C. Haryono, MA )

FAKULTAS SASTRA

Skripsi sarjana yang berjudul:

**BENTUK TATA RIAS WAJAH  
PEMERAN JING DALAM OPERA BEIJING**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bpk. Iwan Fridolin, SS tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 4 Juli 2003.



**CHAERUNNISA SYAHRANI**

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNya-lah saya dapat menyelesaikan Skripsi Sarjana saya ini dengan baik dan tanpa halangan yang berarti.

Selain itu saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. My beloved parents, yang selalu membantu dan mendukung saya di dalam menyelesaikan skripsi ini, saya tidak akan pernah melupakan jasa-jasa kalian sampai kapan pun, tanpa kalian saya bukanlah apa-apa, *both of u r a great parents!!* Juga kedua adik saya, Mirza dan Ilham yang selalu menghilangkan rasa jenuh saya disaat sedang mengerjakan skripsi, terima kasih atas inspirasinya di dalam berbagai hal.
2. Olt my luv, yang selalu mendampingi, membantu dan juga selalu menjadi orang pertama yang *mensupport* saya di dalam berbagai hal, terutama di dalam pembuatan skripsi ini hingga saya sidang. Terima kasih telah menjadi orang yang begitu baik untuk saya dan terima kasih atas kritik-kritik, kebaikan, perhatian dan rasa sayangnya yang besar kepada saya. *Thanx for make my days more colorful...Always be a special person for me n for ur famil y....*

3. Keluarga besar saya yang selalu mendukung pengerjaan skripsi ini, terima kasih sudah menjadi sebuah keluarga yang mendukung dan selalu mendoakan saya.
4. Tante Ranny yang telah meminjamkan printernya dan memberikan saran-saran, terima kasih sekali, Chae dan Awang...makasih banget ya atas dukungannya. Seluruh karyawan Vermindo yang telah turut membantu di dalam mengerjakan skripsi dan mendoakan saya. Terima kasih telah menjadi orang-orang yang menerima saya dengan baik dan hangat di tengah-tengah kalian.
5. Mas Lambang, yang telah mengirimkan buku bahasa Cina yang begitu bagus dari Taiwan, tanpa buku ini skripsi saya tidak akan ada artinya sama sekali...*thank u so much!!*
6. Sahabat-sahabat saya tercinta yang selalu ada disamping saya disaat susah dan senang...Mee, Ingga Sheila, Ratih...makasih sudah jadi sahabat yang baik selama 6 tahun..*ur all the best girls.keep the friendship always grow in our heart....go Spicy!!!*
7. Novi yang udah bantuin cari-cari buku di perpustakaan kampus dan juga udah jadi a good friend and good listener for 4 years...thanx a lot!!! Evie, yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi masing-masing..no heart feeling anymore, ok!!
8. Teman-teman yang selalu mendukung kesuksesan saya selama ini...Liza, Mac, Wein..yang sudah jadi sahabat saya selama

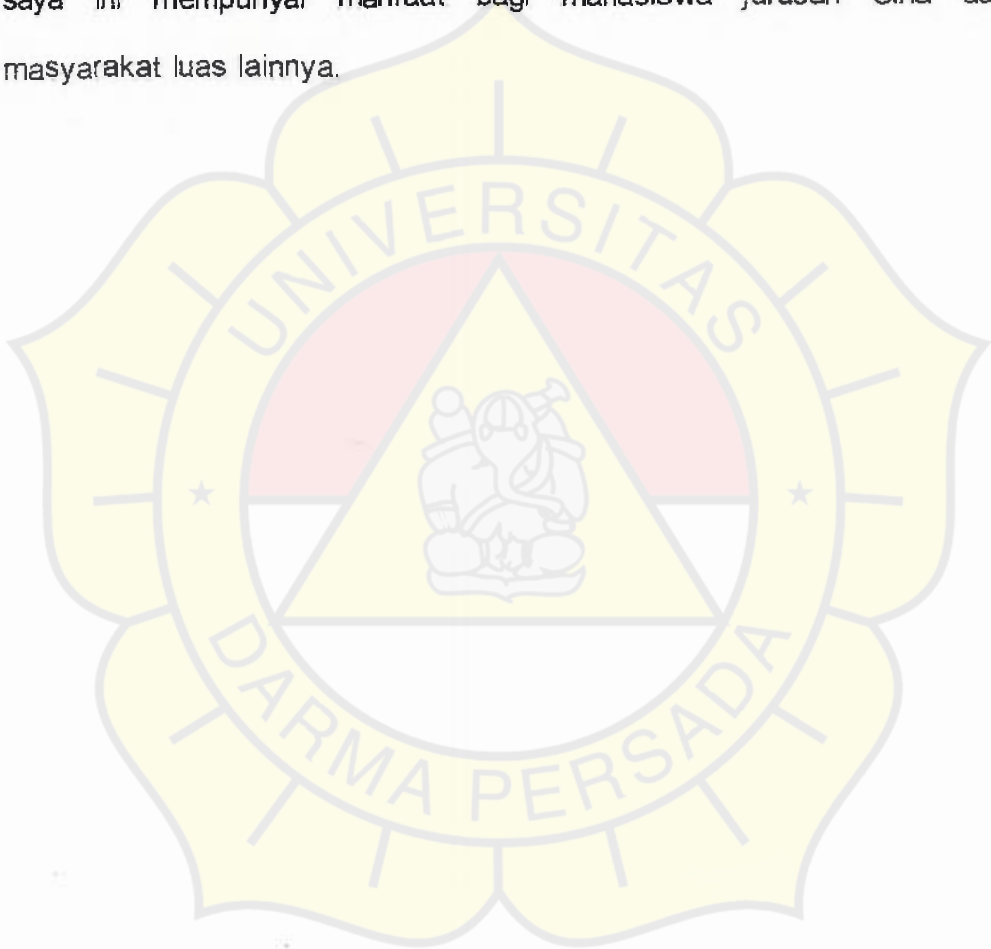
bertahun-tahun...Sinta ( have a good marriage ), Abe, Ica..makasih banget untuk dukungannya.

9. Bpk. Iwan Fridolin selaku pembimbing skripsi saya, terima kasih atas waktu yang telah diluangkan untuk memeriksa dan memberikan kritik serta saran atas skripsi yang saya buat. Bpk. Priyanto yang telah menguji skripsi saya, Ibu Emi yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi pembaca skripsi saya dan Ibu Dewi selaku panitera...terima kasih telah menjadi dosen-dosen yang baik untuk saya.
10. Teman-teman Sastra Cina angkatan '99, yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu...terima kasih untuk masa-masa indah dan susah yang telah kita lalui bersama selama 4 tahun...its not easy to find a great friends like all of you....
11. Anak-anak HIMASCIDA periode 2002/2003...kalian udah jadi a good team work..keep the good job always...中文系 加油 !!! Ina, Feby, Dwi, Eka, Mula..terima kasih sudah jadi adik-adik yang penuh perhatian and thanx for the support.
12. Teman-teman Fakultas Sastra UNSADA lainnya, yang telah menjadi teman yang baik selama saya kuliah disini. Terima kasih telah menerima saya di lingkungan organisasi dan kegiatan kampus dengan baik.



Saya ucapkan juga terima kasih kepada pihak-pihak, yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, yang telah membantu dan mendukung saya di dalam mengerjakan skripsi saya ini.

Akhir kata, saya mohon maaf jika terdapat kesalahan di dalam penulisan skripsi saya ini, baik itu sengaja atau pun tidak. Semoga skripsi saya ini mempunyai manfaat bagi mahasiswa jurusan Cina dan masyarakat luas lainnya.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Metode Penulisan	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
<b>BAB II OPERA BEIJING</b>	
2.1 Awai Mula Opera Beijing	6
2.2 Peran-peran Dalam Opera Beijing	10
2.2.1 <i>Sheng</i>	11
2.2.2 <i>Dan</i>	14
2.2.3 <i>Jing</i>	16

2.2.4	<i>Chou</i>	17
2.3	Teknik Peranan Dalam Opera Beijing	18
2.3.1	Cara Berbicara dan Bernyanyi	19
2.3.2	Gerak Tubuh dan Gerak Isyarat	20
2.3.3	Busana dan Tata Rias Wajah	21
2.3.4	Penggunaan Perlengkapan Panggung	24
<b>BAB III BENTUK TATA RIAS WAJAH TOKOH JING</b>		
3.1	Awa Mula Tata Rias Wajah	26
3.2	Dasar Pembentukan Tata Rias Wajah	27
3.3	Warna Rias Wajah ( <i>Lianse</i> 脸色)	28
3.4	Bentuk Tata Rias Wajah ( <i>Lianxing</i> 脸型)	36
3.4.1	Bentuk Tata Rias Wajah Keseluruhan ( <i>Zhenglian</i> 整脸)	36
3.4.2	Bentuk Tata Rias Wajah Tiga Genteng ( <i>Sankuaiwalian</i> 三块瓦脸)	38
3.4.2.1	Bentuk Tata Rias Wajah Tiga Genteng Lurus ( <i>Zhengsankuaiwa</i> 整三块瓦)	38
3.4.2.2	Bentuk Tata Rias Wajah Tiga Genteng Runcing ( <i>Jiansankuaiwa</i> 尖三块瓦)	39
3.4.2.3	Bentuk Tata Rias Wajah Tiga Genteng	

Bermotif Bunga ( <i>Huasankuaiwa</i> 花三块瓦 )	41
3.4.2.4 Bentuk Tata Rias Wajah Tiga Genteng Tua ( <i>Laosankuaiwa</i> 老三块瓦 )	42
3.4.3 Bentuk Tata Rias Wajah Silang atau Berbentuk Huruf Shi “十” ( <i>Shizimenlian</i> 十字门脸 )	43
3.4.3.1 Bentuk Tata Rias Wajah Silang Tua ( <i>Laoshizimen</i> 老十字门 )	43
3.4.3.2 Bentuk Tata Rias Wajah Silang Bermotif Bunga ( <i>Huashizimen</i> 花十字门 )	45
3.4.4 Bentuk Tata Rias Wajah Enam Bagian ( <i>Liufenlian</i> 六分脸 )	46
3.4.5 Bentuk Tata Rias Wajah Bunga ( <i>Hualian</i> 花脸 )	47
3.4.6 Bentuk Tata Rias Wajah Bunga Hancur ( <i>Suihualian</i> 碎花脸 )	48
3.4.7 Bentuk Tata Rias Wajah Miring atau Tidak Rata ( <i>Wailian</i> 歪脸 )	50
3.4.8 Bentuk Tata Rias Wajah Batang Logam ( <i>Yuanbaolian</i> 元宝脸 )	51

3.4.8.1 Bentuk Tata Rias Wajah Batang Logam Terbalik ( <i>Daoyuanbaolian</i> 倒元宝脸 )	52
3.4.8.2 Bentuk Tata Rias Wajah Batang Logam Bunga ( <i>Huayuanbaolian</i> 花元宝脸 )	53
BAB IV KESIMPULAN	54
BIBLIOGRAFI	58
GLOSARI	60



## BABI PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penulisan

Opera Cina atau lebih dikenal sebagai opera Beijing ( *Jingju* 京剧 ) sudah ada semenjak 200an tahun yang lalu, opera ini merupakan salah satu bentuk apresiasi tertinggi dari kebudayaan Cina yang sangat mempengaruhi kehidupan kebudayaan masyarakatnya. Opera Beijing sangat terkenal di kalangan masyarakat jelata, hal ini dikarenakan coraknya yang realistis dan kerakyatan, serta pemihakan cerita kepada yang tertindas. Walaupun disebut sebagai opera Beijing, tapi sebenarnya asalnya bukanlah dari Beijing ( propinsi Hubei ) melainkan berasal dari propinsi Anhui dan Hubei. Kata *Jing* dalam 京剧 *Jingju* berarti "ibukota" . Awal terbentuknya seni peran opera Beijing ini dimulai dari datangnya Empat Rombongan Pemain Akrobat Anhui ke Beijing pada awal tahun 1790 untuk melakukan pertunjukan akrobat yang hanya dipentaskan kepada keluarga kerajaan saja, tetapi lambat laun pada akhirnya pertunjukan akrobat itu juga dipentaskan kepada masyarakat luas. Pada tahun 1828, beberapa pemain akrobat terkenal dari propinsi Hubei juga datang ke Beijing, disana para pemain akrobat dari Anhui dan Hubei

sering melakukan pementasan bersama, dari kombinasi keduanya inilah maka lahir suatu seni peran baru yang disebut sebagai opera Beijing. Selain itu, kombinasi keduanya juga menghasilkan dua jenis melodi baru yang dimainkan di dalam pementasannya, yang disebut sebagai *Xipi* (西 琶) dan *Erhuang* (尔 晃).

Di dalam pementasannya, opera Beijing menggunakan tiga unsur seni sekaligus, yaitu: akting (unsur terpenting), nyanyian dan tarian. Ketiga unsur tersebut di dalam opera Beijing merupakan suatu penggambaran dari perasaan bahagia, terkejut, marah, sedih, dan takut dari setiap karakter yang dimainkan.

Pembagian peran tokoh di dalam opera Beijing terbagi menjadi empat, yaitu: *Sheng* 生 (pemeran pria), *Dan* 旦 (pemeran wanita), *Jing* 净 (pemeran yang wajahnya dilukis), dan *Chou* 丑 (pemeran pelawak). Keempat tokoh tersebut mewakili karakter yang berbeda-beda, antara lain karakter yang mempunyai sifat setia atau pengkhianat, karakter yang mempunyai perilaku baik atau buruk atau juga dapat diketahui apakah sang tokoh tersebut mempunyai paras yang cantik atau tidak.

Pada masa sistem feodalisme masih berlaku, para wanita Cina dilarang untuk tampil di atas panggung. Seorang wanita yang berani memerankan suatu karakter di atas panggung, maka akan dianggap tidak lebih dari seorang pelacur. Hal inilah yang menyebabkan peran wanita di

dalam sejarah teater klasik Cina hingga masa Dinasti Qing ( 1644-1911 ) selalu diperankan oleh kaum pria. Sekitar awal tahun 1930, barulah wanita Cina dapat turut serta bergabung di dalam pementasan opera Beijing.

Dalam opera Beijing, sekitar awal tahun 1000 M, tokoh yang wajahnya dilukis ( *Jing* ) lebih banyak memainkan peran sebagai prajurit atau pria yang berkarakter kuat dan gagah. Walaupun demikian peran tokoh ini biasa melakukan gerakan menari dan menyanyi dalam pementasannya.

Pada awal penampilannya di atas panggung, tokoh *Jing* mengenakan topeng untuk mewakili karakter yang diperankannya, tapi dengan majunya seni peran opera Beijing, penggunaan topeng pada seorang aktor lama kelamaan dianggap sebagai penghalang bagi kemajuan kreatifitas sang aktor. Hal ini dikarenakan wajah sang aktor tertutup oleh topeng sehingga tidak terlihat dengan jelas. Pada zaman Dinasti Yuan (1271-1368 ) pementasan opera Beijing mulai berkembang, lambat laun penggunaan topeng mulai berkurang dan sebagai gantinya mereka mengenakan riasan wajah yang penuh warna pada wajahnya untuk memenuhi kebutuhan pertunjukkan. Pada masa ini bentuk tata rias wajahnya masih menggunakan bentuk yang alamiah dan sederhana.

Dalam skripsi ini penulis akan membahas mengenai bentuk tata rias wajah tokoh *Jing*, karena di dalam pementasannya, pelukisan wajah para pemeran *Jing* merupakan salah satu faktor terpenting yang mendukung suksesnya suatu jalan cerita. Hal ini dikarenakan pelukisan wajah para tokoh



Jing menggunakan berbagai macam warna dan bentuk pola hiasan. Dari setiap warna yang digunakan tersebut memiliki arti tersendiri serta melambangkan watak dari seorang tokoh. Disamping itu pula, setiap pemeran tokoh *Jing* ini melakukan pelukisan wajahnya sendiri, mereka dilatih untuk dapat melakukan pelukisan wajah tersebut.

Kostum yang dikenakan oleh para pemain juga menjadi pendukung penting dalam opera tersebut. Kostum tidak hanya berfungsi sebagai suatu perlengkapan yang indah dan terkesan mewah, tetapi kostum juga berfungsi sebagai media yang membedakan status dari peran yang dimainkan. Kostum yang dikenakan tersebut tidak hanya terbatas pada fungsinya saja, tetapi penggunaan warna pada kostum juga mempunyai peranan yang penting, karena warna pada kostum panggung opera Beijing juga merupakan suatu simbol dari setiap tokohnya.

## 1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Di dalam pementasan opera Beijing, peranan warna dan bentuk tata rias wajah sangatlah luas, tetapi di dalam skripsi ini penulis membatasi penulisannya hanya pada bentuk tata rias wajah tokoh *Jing*, selain itu juga dibahas mengenai perkembangan opera Beijing mulai dari awal hingga pada masa sekarang, hal ini dikarenakan waktu yang disediakan tidaklah terlalu banyak untuk membahas bentuk tata rias wajah setiap tokoh karakter yang dimainkan. Pelukisan wajah pada tokoh *Jing* ini sebenarnya banyak sekali

ragamnya, tetapi yang akan dibahas oleh penulis pada skripsinya hanyalah beberapa pelukisan wajah yang biasa digunakan di dalam pementasan-pementasan opera Beijing.

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Dalam penulisan skripsi yang membahas bentuk tata rias wajah tokoh *Jing* ini, penulis bermaksud menjelaskan mengenai bentuk-bentuk tata rias wajah tokoh *Jing* serta tujuan dan fungsi dari warna-warna yang digunakan pada pelukisan wajah tokoh *Jing*. Selain itu penulis juga menjelaskan mengenai awal mula perkembangan opera Beijing pada masa Dinasti Tang (618-907) sampai pada masa pemerintahan Republik (1949-saat ini).

### **1.4 Metode Penulisan**

Metode yang digunakan di dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Bahan-bahan skripsi dikumpulkan melalui penelitian atas buku-buku berbahasa Cina dan Inggris yang diperoleh dari perpustakaan Universitas Indonesia, Universitas Darma Persada, internet serta koleksi pribadi.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menggunakan ejaan Hanyu Pinyin untuk mentranskrip nama tokoh, judul opera, nama tempat, dan istilah-istilah dalam tata rias wajah opera Cina yang berbahasa Cina apabila memungkinkan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulis akan membagi skripsi ini ke dalam empat bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pengantar untuk menjelaskan maksud penulisan skripsi. Dalam bab ini juga dibicarakan mengenai latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup permasalahan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi mengenai awal mula opera Beijing, peran-peran dalam opera Beijing, teknik peranan dalam opera Beijing, cara berbicara dan bernyanyi, gerak tubuh dan gerak isyarat, serta busana dan tata rias wajah yang digunakan dalam opera Beijing.

Bab III berisi mengenai jenis tata rias wajah tokoh *Jing*, pembentukan tata rias wajahnya, dan arti lambang dari tata rias wajah tersebut.

Bab IV berisi mengenai kesimpulan dari topik pembahasan yang penulis telah tuangkan pada tiga bab sebelumnya.